

BAB III

GAMBARAN UMUM DAN LOKASI PENELITIAN

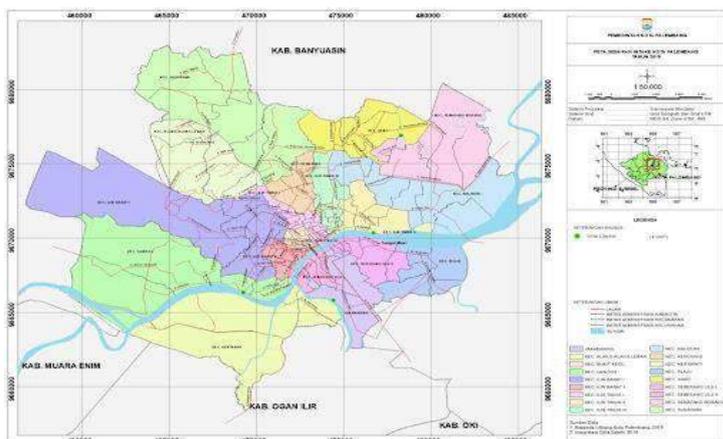
Pada bab ini peneliti akan membahas Lokasi dalam penelitian ini yang berjudul Implementasi kebijakan politik lingkungan oleh wali kota Palembang (studi kasus peraturan daerah nomor 4 tahun 2016 tentang pengurangan penggunaan plastik), lokasi penelitian ke masyarakat kota Palembang, dinas lingkungan hidup dan kebersihan kota Palembang, sektor usaha yang ada di kota Palembang.

A. Kota Palembang

1. Letak geografis

Kota Palembang merupakan ibu kota dari provinsi Sumatera Selatan yang terletak antara $2^{\circ}52'$ sampai $3^{\circ}5'$ Lintang selatan dan $104^{\circ}37'$ sampai $104^{\circ}52'$ Bujur Timur. Luas Wilayah Kota Palembang Berdasarkan PP No. 23 tahun 1988 adalah $400,61 \text{ km}^2$ dimana kecamatan Gandus memiliki luas terbesar dibandingkan kecamatan lainnya ($68,78 \text{ km}^2$) dan kecamatan ilir Barat II merupakan kecamatan dengan luas wilayah terkecil ($6,22 \text{ km}^2$) Berdasarkan posisi geografisnya. Kota Palembang memiliki batas. Batas tersebut ialah :

- a. Sebelah Utara : Berbatasan dengan Kabupaten Banyuasin
- b. Sebelah Timur : Berbatasan dengan Kabupaten Banyuasin
- c. Sebelah Barat : Berbatasan dengan Kabupaten Banyuasin
- d. Sebelah Selatan : berbatasan dengan Kabupaten Muara Enim dan Kabupaten Ogan ilir.



Gambar 1.3 Peta kota Palembang

Sumber : BAPPEDA LITBANG KOTA PALEMBANG

Kota Palembang terdiri dari 18 kecamatan dan 107 kelurahan , yaitu : Ilir Barat II, Gandus, Sebrang Ulu I, Jakabaring, Kertapati, Sebrang Ulu II, Plaju, Ilir Barat I, Bukit kecil, Ilir Timur I, Kemuning, Ilir Timur II, Ilir Timur III, Kalidoni, Sako, Sematang Borang, Sukarami, Alang-Alang Lebar. 18 kecamatan yang memiliki luas wilayah terbesar sebagai berikut :

Tabel 1.2

Luas Wilayah Menurut Kecamatan di kota Palembang

No.	Kecamatan	Luas wilayah (km ²)
1	Ilir Barat II	6,22
2	Gandus	68,78
3	Sebrang Ulu I	8,28
4	Jakabaring	9,16
5	Kertapati	42,56
6	Sebrang Ulu II	10,69
7	Plaju	15,17
8	Ilir Barat I	19,77
9	Bukit kecil	9,92
10	Ilir Timur I	6,50
11	Kemuning	9,00

12	Ilir Timur II	10,82
13	Ilir Timur III	14,76
14	Kalidoni	27,92
15	Sako	18,04
16	Sematang Borang	36,98
17	Sukarami	51,46
18	Alang-Alang Lebar	34,58
TOTAL		400,61

Sumber : Diadopsi dari Palembang Dalam Angka tahun 2018

2. Kependudukan

Penduduk adalah warga negara Indonesia dan orang asing yang bertempat tinggal di Indonesia. Kependudukan adalah hal yang berhubungan dengan jumlah, struktur, umur, jenis kelamin, agama, kelahiran, perkawinan, kehamilan, kematian, persebaran, mobilitas dan kualitas serta ketahanannya yang menyangkut politik, ekonomi, sosial, dan budaya. Sumber utama kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap tahun sepuluh tahun sekali. Didalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili diwilayah teritorial Indonesia termasuk warga asing kecuali anggota kops diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.(Sulastri, 2019)

Penduduk kota Palembang berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2017 sebanyak 1.623.099 jiwa yang terdiri atas 813.708 jiwa penduduk laki-laki dan 809.391 jiwa penduduk perempuan. Sementara itu besarnya jumlah rasio jenis kelamin tahun 2017 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 100,53% yang berarti bahwa jumlah penduduk laki-laki lebih besardibandingkan dengan jumlah penduduk perempuan.

Tabel 1.3**Jumlah Penduduk Dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan**

No.	Kecamatan	Jumlah Penduduk		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Ilir Barat II	35,728	35,539	71,267
2	Gandus	32,095	31,925	64,020
3	Sebrang Ulu I	46,143	45,476	91,619
4	Jakabaring	45,304	45,487	90,791
5	Kertapati	44,918	44,679	89,597
6	Sebrang Ulu II	52,243	52,966	104,201
7	Plaju	44,250	44,015	88,265
8	Ilir Barat I	69,115	68,748	137, 863
9	Bukit Kecil	24,502	24,372	48, 874
10	Ilir Timur I	38,654	38,448	77,102
11	Kemuning	45,831	45,588	91,419
12	Ilir Timur II	46,539	46,813	93,352
13	Ilir Timur III	42,193	41,447	83,640
14	Kalidoni	55,663	55,367	111,030
15	Sako	42,193	45,755	91,754
16	Sematang Borang	17,958	17,863	35,821
17	Sukarami	78,002	77,588	155,590
18	Alang-Alang Lebar	48,572	48,314	96,886
TOTAL		813,709	809,390	1.623.009

Sumber : Diadopsi dari Palembang Dalam Angka tahun 2018

3. Pemerintahan kota Palembang

Pemerintah kota adalah suatu pemerintahan yang di laksanakan dalam hak, wewenang, kewajiban, serta kepentingan masyarakat. pemerintah kota yang biasa dikenal dengan walikota yang dapat dikatakan sejajar dengan Bupati karena merupakan kepala daerah untuk daerah kabupaten atau kota. Pemerintah kota dapat mengurus sendiri pemerintahannya yang dilimpahkan langsung kepada walikota dan ditatpkan bersama dengan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD kota) yang sesuai dengan peraturan Undang-undang dasar negara republik Indonesia tahun 1945.(sulastri, 2019)

a. Visi pemerintahan kota Palembang

“Palembang Emas Darussalam 2023”

1. Elok : Kota Palembang memiliki lingkungan yang bersih, indah, hijau, tertata sehingga nyaman dan layak huni. Masyarakatnya ramah, santun, bersahabat, sehingga menarik untuk menjadi tempat tujuan melakukan berbagai aktivitas, baik ekonomi, sosial, budaya, pariwisata, olahraga, dan investasi.
2. Madani : Kota Palembang Masyarakatnya menjunjung tinggi norma, nilai-nilai dan hukum yang ditopang oleh penguasa teknologi, beradab, beriman, berilmu, tertib, dan patuh kepada peraturan yang berlaku, memiliki peradaban yang tinggi, mengedepankan kesetaraan, transparansi, demokratis, dan berkeadilan sosial serta memiliki toleransi dalam pluralisme, partisipasi sosial yang luas dan supremasi hukum.
3. Aman : Kota Palembang kondisinya kondusif , masyarakatnya aman untuk melakukan berbagai aktivitas, tidak terjadi konflik sosial baik vertikal maupun horizontal dan para investor aman untuk berinvestasi serta aman untuk menyelenggarakan event nasional maupun internasional
4. Sejahterah : Kota Palembang memiliki masyarakat yang mempunyai taraf hidup berkualitas dengan terpenuhnya kebutuhan dasar dalam bidang pendidikan, kesehatan, ketenagakerjaan, perumahan, dan lingkungan, taraf dan pola konsumsi serta sosial lainnya.
5. Darussalam : Kota Palembang menjadi kota yang maan, damai, tentram, makmur, dan sejahtera serta adanya harmoni anatakehidupan manusia dan alam.

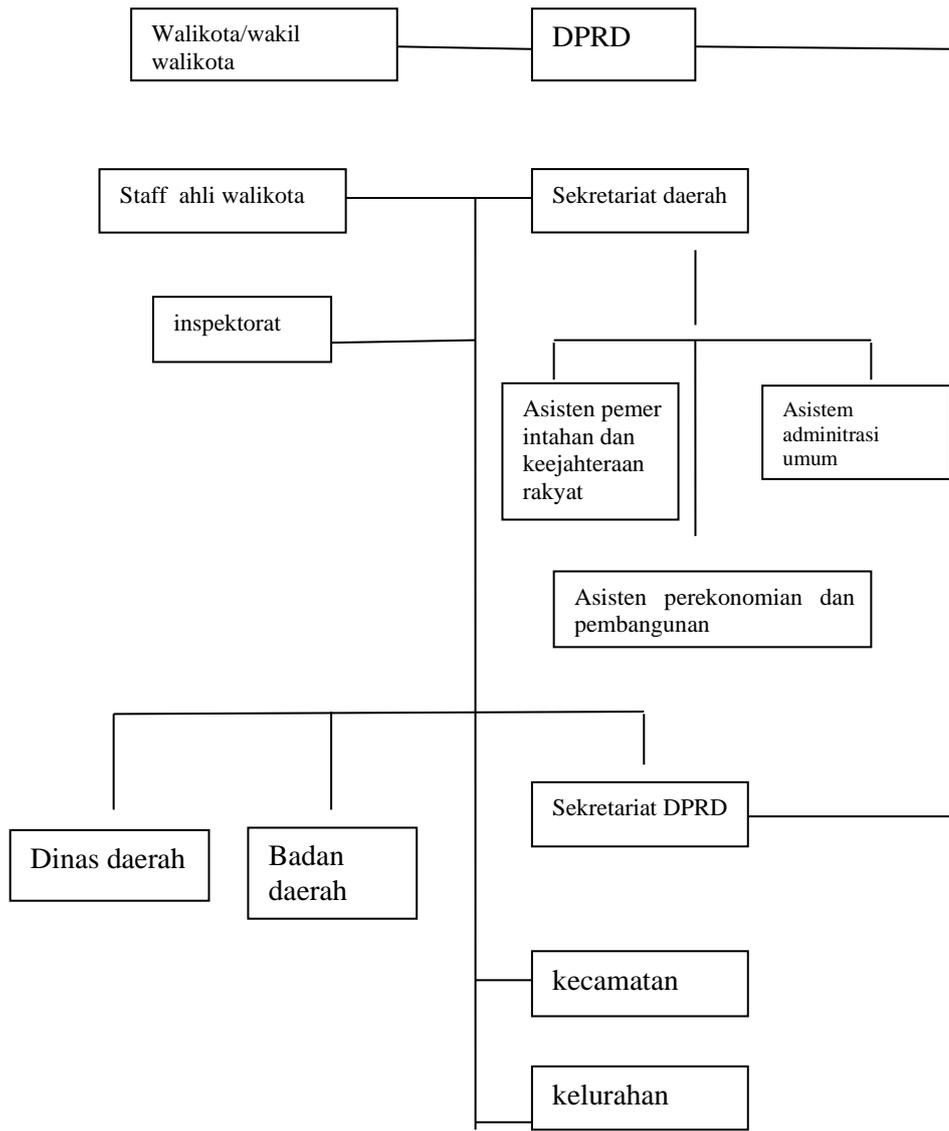
b. Misi Pemerintahan kota Palembang

Berdasarkan Visi yang telah diuraikan diatas maka misi dari pemerintahan kota Palembang sebagai berikut:

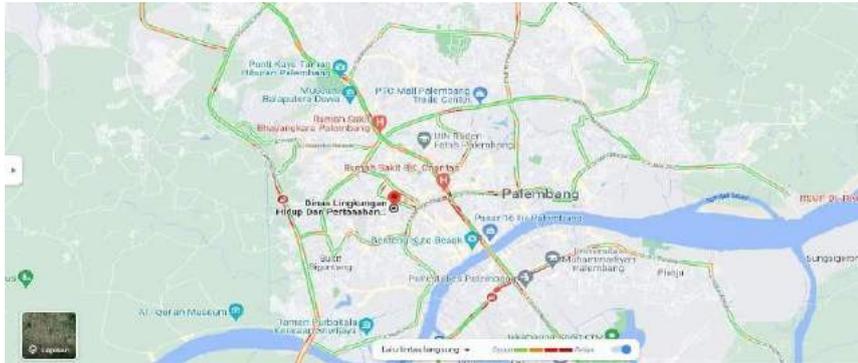
1. Mewujudkan pembangunan infrastruktur perkantoran yang terpadu, merata berkeadilan, berkelanjutan dan berwawasan lingkungan yang berbasis teknologi dan informasi
2. Mewujudkan masyarakat yang religius, berbudaya, beretika, melalui pembangunan budaya integritas yang didukung oleh pemerintah yang bersih, berwibawa dan profesional
3. Mewujudkan kota Palembang yang dinamis sebagai simpul pembangunan regional, nasional dan internasional yang kompetitif dan komparatif dengan menjamin rasa aman untuk berinvestasi.
4. Mewujudkan ekonomi kerakyatan yang inovatif dan kreatif serta berdaya saing tinggi
5. Mewujudkan Palembang kota yang memiliki pariwisata sungai dan berbudaya serta event olahraga kelas yang harmoni anatar kehidupan manusia dan alam.

4. Struktur organisasi

Struktur adalah bagan organisasi dari pemerintahan kota Palembang yang mencakupi semua bagian didalamnya. Struktur organisasi merupakan bagian dari pekerjaan, bagaimana pekerjaan itu dibagi, dikelompokkan, dan dikoordinasikan secara formal. Berikut struktur organisasi pemerintahan kota Palembang:



B. DINAS LINGKUNGAN HIDUP DAN KEBERSIHAN KOTA PALEMBANG



Gambar 1.4 Denah lokasi Dinas lingkungan hidup dan kebersihan kota Palembang

1. Letak geografis

Dinas lingkungan hidup dan kebersihan kota Palembang merupakan yang beralamatkan jalan sukarela nomor 129A kecamatan sukarami

2. Visi

“Pelayanan yang Prima dibidang lingkungan Hidup seperti tercapainya kualitas lingkungan hidup yang baik dan sehat dalam rangka menunjang pembangunan berwawasan di lingkungan sumatera selatan”

3. Misi

“Mewujudkan kepuasan masyarakat dengan pelayanan yang cepat
Dan mewujudkan pelayanan yang transparan dan akuntabel”

4. MOTO

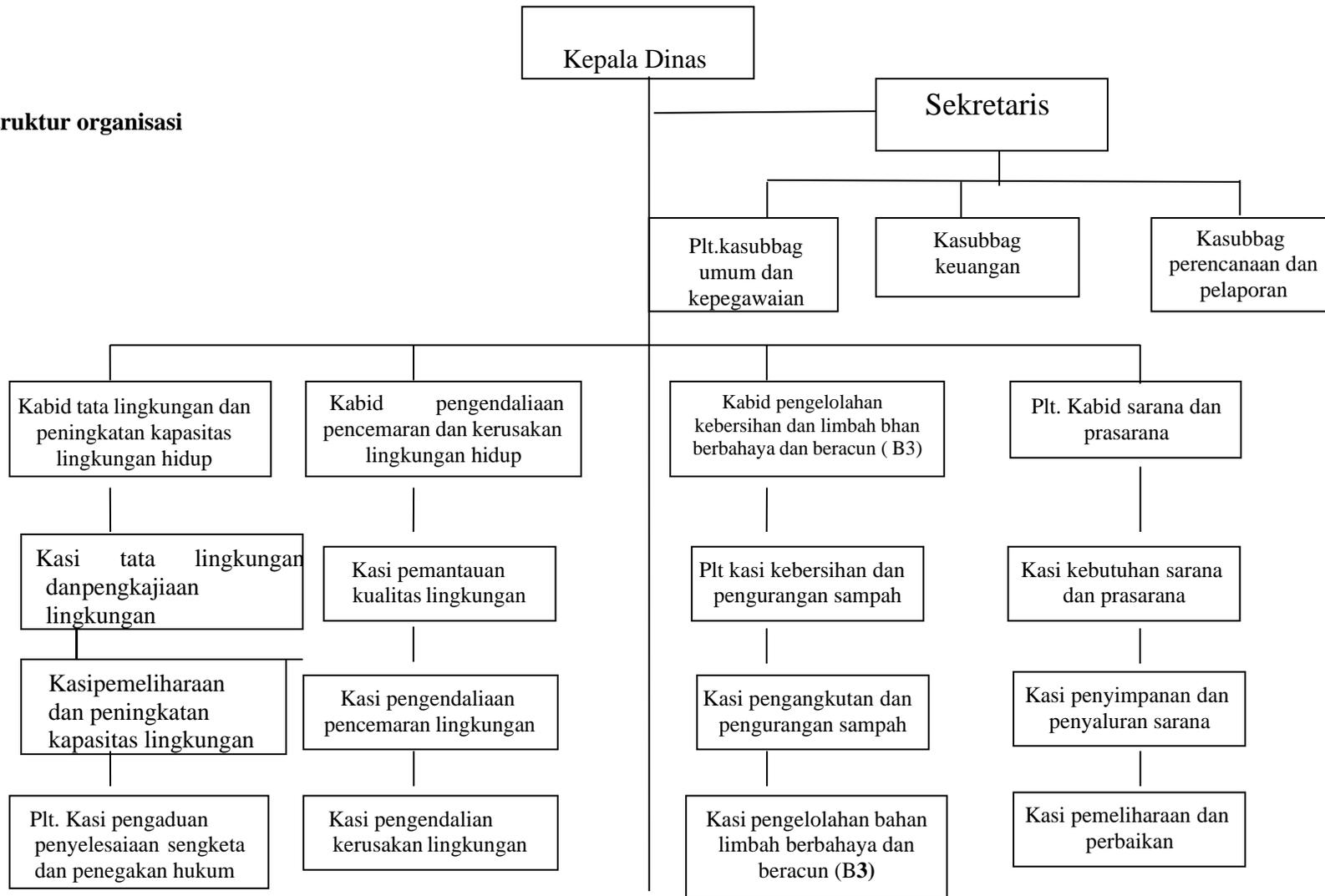
“ Cepat, tepat, Ramah”

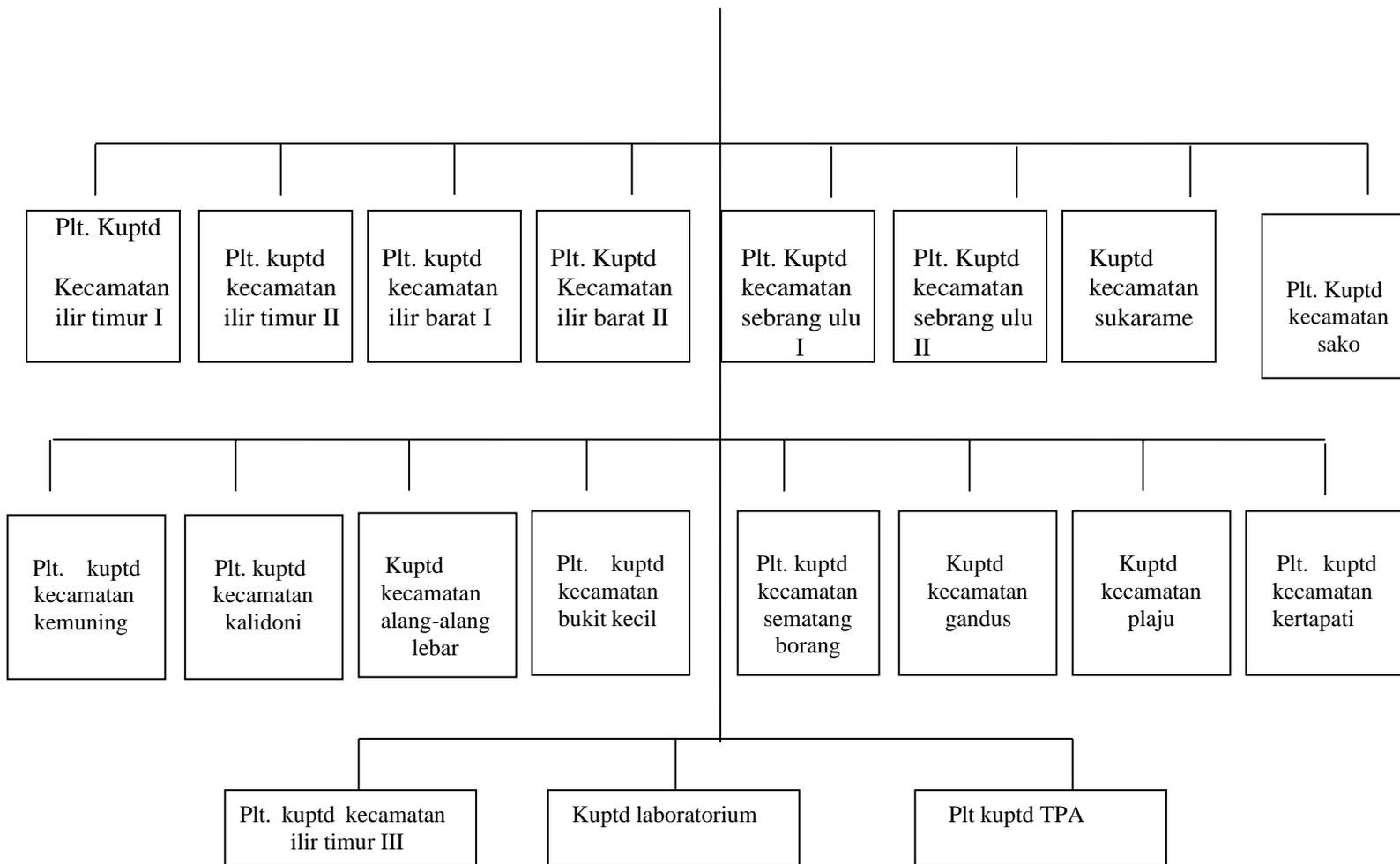
5. Tujuan

Tujuan pembangunan dalam bidang lingkungan hidup adalah:

- a. Mengendalikan pencemaran dan perusakan lingkungan hidup dan kebersihan kota
- b. Meningkatkan partisipasi masyarakat, aparatur, stakeholder serta kapasitas laboratorium lingkungan dalam pengelolaan lingkungan hidup dan kebersihan kota

Struktur organisasi





Sumber : Diadopsi oleh peneliti dari bagian sekretariat dinas lingkungan hidup dan kebersihan 2021

C. TPA (TEMPAT PEMBUANGAN AKHIR SAMPAH)



Gambar 1.5 denah lokasi TPA kota Palembang

Tempat pembuangan akhir sampah yang biasa dikenal sebagai TPA adalah tempat untuk menimbun sampah yang diangkut dari sumber sampah sehingga tidak mengganggu lingkungan. TPA merupakan salah satu tempat yang digunakan untuk membuang sampah yang sudah mencapai tahap akhir dalam pengelolaan sampah yang dimulai dari pertama kali sampah dihasilkan, dikumpulkan, dikelola lalu dibuang. (Prastanti, 2015)

Pengelolaan sampah adalah sebuah kegiatan yang sistematis, menyeluruh, dan dapat meliputi pengurangan penggunaan sampah yang dalam usaha meningkatkan kesehatan masyarakat dan kualitas lingkungan hidup Serta menjadikan sampah sebagai sumber daya. Pengurangan sampah dapat dilakukan melalui pembatasan timbulan sampah seperti pemanfaatan kembali sampah dan pendaurulang sampah. Kegiatan penangan sampah, (Prastanti 2015) yaitu :

1. Pemilahan dalam bentuk pengelompokkan dan pemisahan sampah sesuai dengan jenis, jumlah dan sifat sampah
2. Pengumpulan dalam bentuk pengambilan dan pemindahan sampah dari sumber sampah ke tempat penampungan sementara atau tempat pengolahan sampah terpadu
3. Pengangkutan dalam bentuk membawa sampah dari sumber atau dari tempat penampungan sampah sementara atau dari tempat pengolahan sampah terpadu menuju ketempat pemrosesan akhir.

4. Pengelolaan dalam bentuk mengubah karakteristik, komposisi dan jumlah sampah
5. Pemrosesan akhir sebelumnya ke media lingkungan secara aman.

Setiap daerah di Indonesia memiliki tata kelola sampah masing-masing memiliki kinerja dan teknik penanganan yang sama maupun yang berbeda. Tempat pembuangan akhir sampah (TPA) salah satunya yaitu daerah kota Palembang yang beralamatkan di jalan Sukajaya TPA sukawinatan kecamatan sukarami kota Palembang Sumatera Selatan. Yang bertampakan di tengah permukiman warga.

D. Sektor Usaha (CARREFOUR)

Carrefour adalah sekelompok minimarket internasional yang berkantor pusat di Prancis. Carrefour adalah kelompok toko kedua terbesar setelah IKEA. Gerai Carrefour pertama dibuka pada 3 Juni 1957 di Annecy yang didirikan oleh Marcel Fournier dan Louis Deforey (Sarah, 2017). Carrefour merupakan salah satu minimarket yang menjadi andalan dalam berbelanja mingguan maupun bulanan bagi ibu rumah tangga. Tidak heran jika Carrefour telah menjadi minimarket internasional. Salah satunya berada di Indonesia tepatnya di provinsi Sumatera Selatan dan kota Palembang yang beralamatkan di Jalan Angkatan 45 Kompleks Palembang Square, Lorok Pakjo Kecamatan Ilir Barat I Kota Palembang Sumatera Selatan. Visi dan misi Carrefour Indonesia. (Sarah, 2017) :

Visi Carrefour Indonesia adalah menjadi nomor satu di Indonesia. Visi ini menunjukkan bahwa Carrefour berusaha untuk menjadi Top Leader dalam bisnis ritel di Indonesia baik secara lokal maupun internasional sehingga persaingan semakin kompetitif dalam merebut, menarik, dan mempertahankan konsumen. Sedangkan Misi dari Carrefour Indonesia berlandaskan aspek kebebasan, tanggung jawab, berbagi, menghargai, integritas, solidaritas, dan progres, dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. menciptakan toserba dengan konsep tempat berbelanja keluarga
2. memberikan pilihan dan kualitas kesemua orang
3. menciptakan harga yang diinginkan oleh konsumen dan penyediaan lokasi yang dekat dengan rumah

4. membangun kerja sama yang baik dengan para pemasok yang berkualitas

memberikan dukungan yang terbaik bagi karyawan untuk berkembang dan mencapai potensi maksimal guna memberikan pelayanan yang memuaskan kepada pelanggan